



ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN IPS TEMA 4-5 KELAS IV SD PADA BUKU PENERBIT KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

RIKA KRISANTI^{1}, WAWAN PRIYANTO², ROFIAN³*

*^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Semarang*

**rikakrisanti2509@gmail.com*

Informasi

Artikel

Dikirim: 27 Oktober 2021

Direvisi: 11 Desember
2021

Diterima: 24 Januari
2022

Kata Kunci: *Pembelajaran
IPS, Buku ajar,
pembelajaran tematik*

Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perubahan penyampaian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang mulanya disampaikan dengan mata pelajaran berubah menjadi tematik. Hal ini sangat memengaruhi penggunaan buku ajar. Dalam perubahan ini buku ajar yang digunakan tentunya buku ajar tematik. Buku ajar tematik sendiri ada banyak yang digunakan di sekolah. Akan tetapi, buku ajar tematik terbitan Kemendikbud yang banyak di gunakan sekolah-sekolah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tentang materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada buku ajar tema 4 dan 5 Kelas IV semester I Penerbit Kemendikbud. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa hasil studi dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran Pengetahuan Sosial (IPS) yang disampaikan pada buku ajar tema 4 dan 5 kelas IV semester I terbitan Kemendikbud yaitu mencakup ruang lingkup Ekonomi dan Sejarah. Pada tema 4 ruang lingkungnya adalah Ekonomi dan tema 5 ruang lingkungnya adalah Sejarah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam buku ajar tematik kelas IV tema 4 dan 5 terbitan Kemendikbud terdapat di setiap subtema. Akan tetapi, materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hanya muncul pada pembelajaran 1 dan 5.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai dan norma tersebut, serta mewariskannya kepada generasi selanjutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan terjadi dalam suatu proses pendidikan (Anwar, Muhammad, 2015:19).

Menurut Harizki dan Ishartiwi (2019:20) mengatakan bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Indonesia, pemerintah terus berupaya melakukan berbagai reformasi dalam bidang pendidikan. Dan sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan sebuah kurikulum. Febry dan Rosa (2019:135) mengatakan istilah kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan maka terdapat proses pembelajaran sebagai wujud implementasi dari adanya kurikulum sebagai media pembelajaran. Menurut Ahmadi dan Sofan (2011:1) Pembelajaran adalah proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran akan bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan nyaman dan aman. Dengan demikian penting bagi guru mempelajari dan menambah wawasan pembelajaran.

Sementara itu, di Indonesia saat ini menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum ini berlaku di tingkat pendidikan dasar maupun menengah. Pada pendidikan dasar konsep pembelajaran tematik- integratif. Menurut Ibadullah dan Ani (2017:1) pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Dalam penunjang proses pembelajaran maka juga dibutuhkan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar tersebut dapat berupa buku teks sebagai sumber belajar. Tentunya dengan adanya sistem pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013 buku teks yang digunakan tentu sangat berbeda dengan buku pada kurikulum sebelumnya. Dimana buku teks yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berupa buku tema bukan buku mata pelajaran secara terpisah. Adapun mata pelajaran yang dibelajarkan secara tematik di sekolah dasar diantaranya Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, dan IPS.

Pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar terdapat perbedaan muatan mata pelajaran antara kelas rendah dan kelas tinggi. Pada kelas rendah yaitu kelas I sampai III muatan IPS diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika. Menurut Ima dan Putra (2017:57) untuk kelas tinggi yaitu kelas IV sampai VI muatan IPS berdiri sendiri tetapi proses pembelajarannya dilakukan secara tematik terpadu dengan mata pelajaran PPKn, bahasa Indonesia, SBdP, dan PJOK.

Pada buku ajar Kurikulum 2013 di sekolah dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disampaikan dengan cara digabungkan dengan mata pelajaran lainnya dalam satu tema. Namun, pada kelas IV penyampaian materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sudah tidak digabung dengan mata pelajaran lain melainkan kompetensi dasar sudah berdiri sendiri tetapi tetap dalam bentuk tema. Di kelas IV semester I terdapat lima tema yang terdiri dari 5 tema dan 3 subtema yang terdiri dari enam pembelajaran. Penyampaian materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV semester I Kurikulum 2013 disampaikan dalam tiga jam pelajaran tiap minggu dimana setiap jam pelajaran memiliki waktu 35 menit.

Menurut Ahmadi dan Sofan (2011:8) mengatakan bahwa konsep dasar materi IPS secara umum merupakan pembelajaran IPS yang mengkaji sejumlah mata pelajaran yaitu sosiologi, ekonomi, psikologi, antropologi, sejarah, geografi dan politik. Sehingga dalam penyampaian materi ajar IPS dalam bentuk tema guru harus benar- benar menguasai materi yang akan diajarkan dan kreatif dalam menerapkan pembelajaran. Meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran tematik membelajarkan beberapa muatan pelajaran secara bersamaan dalam satu tema, namun materi dari tiap-tiap muatan tetap tidak boleh terlepas dari konsep dasar materi masing-masing muatan pelajaran. Sehingga hal ini menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan dalam materi maupun proses pembelajaran tematik. Menurut Ima dan Putra (2017:57) mengungkapkan bahwa materi maupun proses pembelajaran dari beberapa muatan pelajaran harus dikemas secara terpadu dalam pembelajaran tematik. Namun dengan terintegrasinya beberapa mata pelajaran tersebut, konsep dasar materi tiap muatan tetap dapat tersampaikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, materi dan proses pembelajaran telah disediakan oleh pemerintah dalam buku guru dan buku siswa. Buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh pemerintah bersifat nasional dapat digunakan di seluruh wilayah

Indonesia. Sehingga untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik harus dimulai dari lingkungan sekitar siswa, oleh karena itu, guru mempunyai kewajiban untuk mengembangkan materi maupun proses pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan sekitar siswa.

Namun jika kita melihat fakta yang terjadi di lapangan, implementasi pembelajaran tematik sendiri tentunya tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak sekali kendala yang dihadapi ketika diterapkan di lapangan dan bahkan mengalami kegagalan. Kegagalan yang sering terjadi disebabkan yakni karena guru-guru yang dalam proses belajar mengajar hanya menyampaikan materi yang bersifat fakta, tidak bersifat prinsipal (Ali Sudin, 2014:13).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa guru kelas IV di SD N 01 Semarang mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran tematik dirasa kurang berjalan dengan lancar. Ibu Erna selaku guru kelas IV mengatakan bahwa dengan pembelajaran tematik materi yang disampaikan kepada peserta didik menjadi kurang rinci dan detail jika dibandingkan dengan pembelajaran pada Kurikulum sebelumnya. Karena materi yang disampaikan dalam pembelajaran tematik lebih disederhakan. Akan tetapi, disisi itu pembelajaran tematik juga memiliki kelebihan antara lain siswa menjadi lebih aktif karena dalam Kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan guru sebagai fasilitator.

Selain permasalahan tersebut Ibu Erna juga mengatakan dalam proses mengimplementasikan pembelajaran tematik juga tidak mudah. Menurut Ibu Erna kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik yaitu terletak dalam proses menematikan materi ajar dari beberapa mata pelajaran ke pelajaran lainnya. Disini guru dituntut untuk variasi dalam mengkombinasikan pembelajaran yang berkesinambungan antar mata pelajaran. Sehingga dengan cara itu proses pembelajaran tematik dapat terlihat dan saling terintegrasi. Untuk materi IPS kelas IV semester I yang diajarkan dalam pembelajaran tematik integratif menurut beliau materi yang diajarkan tetap memuat disiplin ilmu sosial namun hanya saja materinya lebih disederhakan.

Meskipun materi yang diajarkan sederhana akan tetapi pembelajaran tematik memberikan pengalaman yang bermakna. Disisi itu siswa juga tidak merasa terbebani dengan materi- materi pembelajaran yang sangat kompleks dan pengulangan- pengulangan materi. Contohnya pada kurikulum KTSP materi tentang Proklamasi banyak di ulang diberbagai mata pelajaran seperti IPS, PPKn, Bahasa Indonesia sehingga hal tersebut mengakibatkan terjadinya *overlapping* atau tumpang tindih yang menjadikan pembelajaran tidak lagi bermakna. Oleh sebab itu maka pembelajaran dikembangkan dengan sistem pembelajaran tematik yang lebih bermakna yang ditunjang dengan buku teks tematik untuk sekolah dasar.

Sementara itu, Ibu Erna selaku narasumber juga mengomentari tentang buku teks yang digunakan dalam pembelajaran tematik. Menurutnya buku tematik kurang cocok diterapkan untuk siswa sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan buku teks tematik menuntut siswa untuk lebih aktif dalam menggali informasi. Sedangkan jika melihat fakta siswa sekolah dasar masih perlu banyak bimbingan dan arahan. Disisi itu banyak tidaknya sumber belajar yang disediakan tiap sekolah tentunya juga akan berbeda-beda. Hal ini didukung dengan adanya beberapa kendala diantaranya pemerintah masih kurang matang dalam mempersiapkan operasional penunjang kegiatan proses belajar seperti menyediakan buku secara merata.

Menurut Ibu Riski guru kelas IV SD Pedurungan Kidul 01 Semarang juga mengatakan bahwa dalam buku teks tematik ringkasan materi yang dicantumkan dirasa kurang memadai jika dijadikan bahan ajar untuk siswa sekolah dasar. Terutama untuk materi IPS yang merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu sosial. Bahan ajar yang digunakan seharusnya lebih lengkap dan memuat lengkap muatan materi yang diajarkan. Menurutnya buku teks tematik lebih banyak memberikan latihan soal dibandingkan dengan ringkasan materi pembelajaran.

Hal tersebut juga didukung dari fakta dilapangan bahwa untuk menunjang buku teks tematik yang dirasa kurang memadai sebgain besar tiap sekolah menggunakan penunjang tambahan seperti buku lembar kerja siswa (LKS) dan sumber belajar lainnya untuk memperdalam materi yang akan di arjakan kepada peserta didik. Selain itu hal yang memperkuat bahwa buku teks tematik masih kurang sempurna jika diterapkan yaitu dari adanya proses revisi buku tematik yang sudah dilakukan hampir tiap tahunnya oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti terdorong untuk mengadakan kajian secara mendalam tentang analisis materi pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran IPS kelas IV semester I. Hal ini penting dikaji guna untuk membedah kerangka isi materi IPS dalam buku tematik sehingga peneliti dapat mengklasifikasikan materi IPS dari disiplin ilmu sosial yang ada dan dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan buku teks tematik untuk sekolah dasar. Bentuk karya ilmiah tersebut dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Analisis Materi Pembelajaran IPS Tema 4-5 Kelas IV SD pada Buku Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah ,dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016:15).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan materi pembelajaran IPS SD pada buku tema 4 dan 5 kelas IV terbeitan Kemendikbud Kurikulum 2013. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menentukan lokasi penelitian, berkoordinasi dengan guru kelas IV di tempat penelitian, memilih subyek, menentukan jadwal penelitian, dan menyiapkan instrumen yang diperlukan untuk kegiatan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber data utama berupa studi dokumentasi yang dilakukan dengan menganalisis buku tema 4 dan 5 kelas IV edisi revisi 2017 terbitan Kemendikbud. Berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan bahwa materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tema 4 dan 5 selalu muncul di setiap subtema. Namun hanya muncul di pembelajaran kesatu dan kelima di setiap subtema pembelajaranya.

Tabel 1.1 Pemetaan Pembelajaran IPS tema 4-5

Tema	KD	Subtema 1						Subtema 2						Subtema 3						
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
Tema 4	3.3	√			√		√				√		√						√	
	4.3	√			√		√				√		√						√	
Tema 5	3.4	√			√		√				√		√						√	
	4.4	√			√		√				√		√						√	

Pada tema 4 “Berbagai Pekerjaan” terdapat tiga subtema dan enam pembelajaran pada setiap subtemanya. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sendiri selalu muncul di setiap subtema pembelajaran yaitu pada pembelajaran kesatu dan kelima.

Kompetensi dasar ranah kognitif Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang terdapat dalam tema “Berbagai Pekerjaan” yaitu kompetensi dasar 3.3 mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. Sedangkan untuk kompetensi dasar ranah psikomotorik yaitu termuat pada 4.3 menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dan provinsi.

Pada pembelajaran tema 4 yang terdiri dari subtema Jenis-jenis pekerjaan, Pekerjaan di sekitarku dan Pekerjaan orang tuaku. Terkait muatan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang disampaikan pada tema ini yaitu mengenai kajian ilmu ekonomi. Dimana konsep dasar ekonomi yang dibahas pada ketiga subtema tersebut membahas tentang jenis pekerjaan yang ada di lingkungan masyarakat, bentuk kegiatan ekonominya, produk yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi tersebut dan dampak kegiatan ekonomi untuk masyarakat sekitar. Pembelajaran IPS pada ketiga subtema tersebut diintegrasikan dengan materi pembelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), SBdP dan Bahasa Indonesia.

Pada tema 5 “Pahlawanku” terdapat tiga subtema dan enam pembelajaran di setiap subtemanya. Untuk materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) muncul di semua tema yaitu pada pembelajaran kesatu dan kelima.

Kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang termuat pada tema ini untuk ranah kognitifnya yaitu 3.4 mengidentifikasikan kerajaan Hindu dan/ atau Buddha dan /atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini. Untuk kompetensi dasar ranah psikomotorik yaitu ada pada kompetensi dasar 4.4 menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/ atau Buddha dan /atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

Pada pembelajaran tema 5 yang terdiri dari subtema Perjuangan para pahlawan, Pahlawan kebangganku dan Sikap kepahlawanan. Terkait muatan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang disampaikan pada tema ini yaitu mengenai kajian ilmu sejarah. Dimana konsep dasar ekonomi yang dibahas pada subtema kesatu yaitu mempelajari tentang raja pada masa kerajaan masa Hindu-Budha. Subtema kedua membahas tentang kerajaan masa Islam dan pada subtema ketiga membahas tentang sikap kepahlawanan. Pembelajaran IPS pada ketiga subtema tersebut diintegrasikan dengan materi pembelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), SBdP dan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis studi dokumentasi buku siswa tentang klasifikasi materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada buku tema 4 dan 5 kelas IV terbitan Kemendikbud diperoleh hasil analisis sebagai berikut ini.

Tabel 1.2 Ruang Lingkup IPS pada Buku Tema 4 dan 5

Ruang Lingkup	Tema 4	Tema 5
Sejarah	-	√
Ekonomi	√	-
Sosiologi	-	-
Geografi	-	-
Antropologi	-	-

1. Tema 4 “Berbagai Pekerjaan”

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran Ilmu Pengetahuan Ilmu Sosial (IPS) pada buku tematik siswa dapat disimpulkan bahwa pada tema 4 terkait klasifikasi ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi yang disampaikan pada tema 4 ini termasuk masuk dalam

ruang lingkup ilmu ekonomi. Hal ini relevan dengan kajian teori yang sudah ditulis oleh peneliti. Dimana dalam kajian teori tersebut menyatakan bahwa ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. terkait hal tersebut dalam pembelajaran tema ini pada subtema kesatu membahas tentang materi tentang aktivitas manusia seperti macam-macam pekerjaan dan bentuk kegiatan ekonominya. Pada subtema kedua materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang disampaikan yaitu tentang aktivitas manusia seperti kegiatan ekonomi tentang hasil produksi dan jasa dari macam-macam pekerjaan. Sedangkan, untuk subtema ketiga membahas materi tentang aktivitas ekonomi seperti proses distribusi di lingkungan masyarakat.

2. Tema 5 “Pahlawanku”

Pada tema 5 terkait analisis materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada buku tematik siswa dapat disimpulkan bahwa pada tema 5 materi yang disampaikan masuk dalam ilmu Sejarah. Hal ini relevan dengan kajian teori yang sudah ditulis oleh peneliti. Dimana dalam kajian teori tersebut menyatakan bahwa ilmu sejarah merupakan ilmu yang mempelajari kehidupan dan peristiwa masa lampau. terkait hal tersebut dalam pembelajaran subtema kesatu ini sudah membahas tentang kerajaan pada masa Hindhu-Buddha seperti kerajaan Tarumanegara dan Majapahit. Pada subtema kedua materi yang disampaikan yaitu membahas tentang raja pada masa Islam seperti Sultan Hassanudin dan sikap kepahlawanannya. Pada subtema ketiga membahas tentang sikap kepahlawanan yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dari para raja pada masa Hindhu-Buddha dan Islam.

SIMPULAN DAN SARAN

Analisis materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV , dapat disimpulkan bahwa muatan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada buku ajar tematik siswa Kurikulum 2013 terbitan Kemendikud edisi revisi 2017 yang terdapat di tema 4 dan 5 selalu muncul di setiap subtema pembelajaran. Akan tetapi, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Hanya muncul di pembelajaran kesatu dan kelima di setiap subtema. Ruang lingkup materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang disampaikan di tema 4 yaitu ekonomi. Dimana dalam ruang lingkup tersebut materi yang dipelajari berupa tentang jenis pekerjaan, bentuk kegiatan ekonomi, hasil dari kegiatan ekonomi dan dampak dari kegiatan ekonomi bagi masyarakat. Pada tema 5 ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu sejarah. Materi yang dipelajari pada tema ini yaitu berupa kerajaan pada masa Hindhu-Buddha dan Islam, Peninggalan sejarah dan sikap kepahlawanan dari para raja padamasa Hindhu-Buddha dan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjassari, Mita. (2014) “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas IV – VI SDN Mojolangu 5 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”. Skripsi. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anwar, Muhammad. 2017. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta : PT Aditya Andrebina Agung.
- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya
- Febry Fahreza Feni Mila Rosa. 2019 “Pembelajaran IPS Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kelas IV SDN Negeri Paya Peunaga Kabupaten Aceh Barat.” *Jurnal Ilmiah STKIP Bina Bangsa Meulabo*. Vol. 10, No. 1.

- Harizki Agung Nugroho dan Ishartiwi.2019. “Analisis Perbedaan Pada Kurikulum KTSP Dan Kurikulum 2013 Terhadap Penyesuaian Alokasi Waktu Perminggu Untuk SDLB”Jurnal ilmiah Universitas Negeri Jogjakarta. Vol. 3, No.1.
- Ibadullah dan Ani. 2017. *Pembelajaran Tematik SD/MI*: Jawa Timur:Media Grafika
- Ima Wahyu Putri Utami dan Arda Purnama Putra. 2017 “Analisis Fakta Pada Muatan IPS dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas IV SD” Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara. Vol. 3, No.1.
- Listyowati, Ika Sari (2014) “Studi Komparasi Antara Model Pembelajaran Stad Dan PBL Terhadap Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Wates 01 Semarang” Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Sudin, Ali. 2017. *Kurikulum dan pembelajaran*. Bandung : UPI Press
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta